

ABSTRAK

Perkembangan sektor perbankan yang pesat dan kompleksitas risiko yang dihadapi oleh bank mendorong pentingnya penerapan Sustainability Reporting (SR) dan Enterprise Risk Management (ERM). SR mencerminkan komitmen bank terhadap isu-isu lingkungan dan sosial, memberikan transparansi yang lebih baik bagi pemangku kepentingan. Di sisi lain, ERM membantu bank dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko secara efektif. Kedua aspek ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan bank.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel yang digunakan adalah sampel sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022. Analisis sampel dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS. Sampel terdiri dari 68 bank yang memenuhi kriteria yang ditentukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sustainability Reporting tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan Enterprise Risk Management memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun SR mungkin tidak secara langsung mempengaruhi hasil keuangan, ERM memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan bank. Penelitian ini menyoroti peran krusial Enterprise Risk Management dalam meningkatkan kinerja keuangan bank, sementara Sustainability Reporting mungkin memerlukan integrasi lebih lanjut dan penyesuaian dengan strategi keuangan untuk menunjukkan dampak yang terukur.

Kata Kunci: Sustainability Reporting, Enterprise Risk Management, Kinerja Keuangan, Sektor Perbankan